

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2014:42) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Selanjutnya Davis dalam Hikmawati (2017:17) juga menyebutkan mengenai karakteristik metodologi penelitian diantaranya,

Pertama metode harus bersifat kritis dan analitis artinya menunjukkan adanya proses yang benar untuk mengidentifikasi masalah dan metode untuk pemecahan masalah. Kedua, metode harus bersifat logis artinya metode yang digunakan harus memberikan argumentasi ilmiah. Ketiga metode bersifat objektif, artinya menghasilkan penyelidikan yang dapat dicontoh oleh ilmuwan lain dengan masalah yang sama. Keempat metode bersifat konseptual dan teoretis

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65), “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”. Oleh karena itu PTK dikenal dengan adanya siklus yang berpola: perencanaan-pelaksanaan-observasi-

refleksi-revisi.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58) dalam bukunya, “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*).” Pendapat lain dari Rukminingsih,dkk (2020:146) menyebutkan mengenai langkah-langkah penelitian tindakan kelas, diantaranya 1) Mengidentifikasi masalah, 2) Memilih strategi, 3) Menyusun skenario pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih, 4) Berlatih skenario pembelajaran, 5) Menentukan kriteria keberhasilan, 6) Menerapkan skenario yang sudah disiapkan dengan baik, 7) Mengamati dan 8) Refleksi.

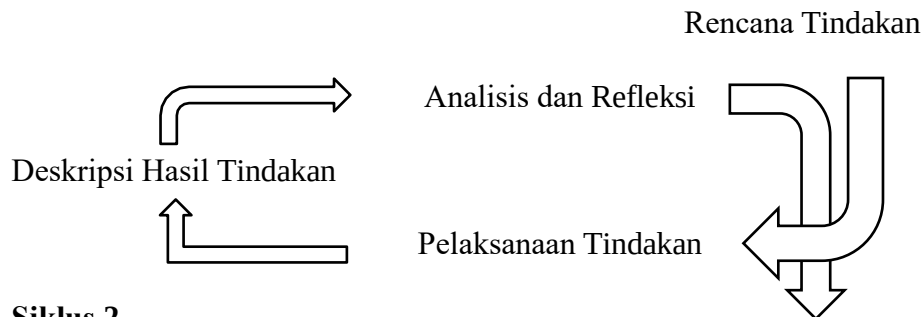
Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, dan melakukan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran , memperbaiki dan meningkatkan kinerja pembelajaran , mengidentifikasi dan menemukan solusi permasalahan pembelajaran di kelas, meningkatkan kompetensi dalam memecahkan masalah pembelajaran, mengeksplorasi dan menghasilkan inovasi-inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memunculkan gagasan, cara, dan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mengeksplorasi pembelajaran yang

berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran selalu berlandaskan pada realitas empiris di kelas dan bukan asumsi.

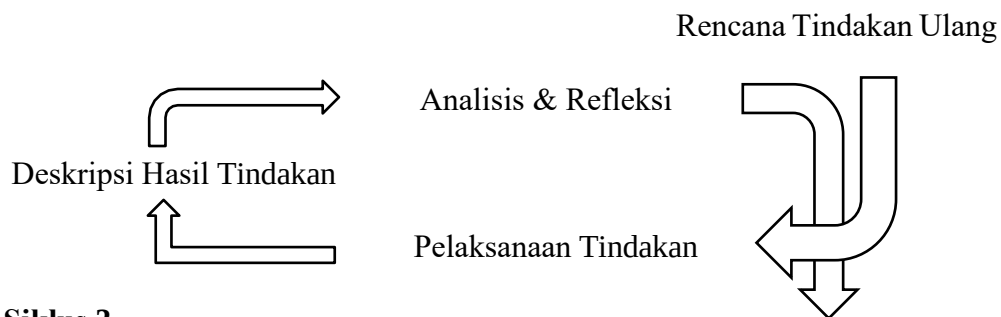
Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

Gambar 3.1
Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

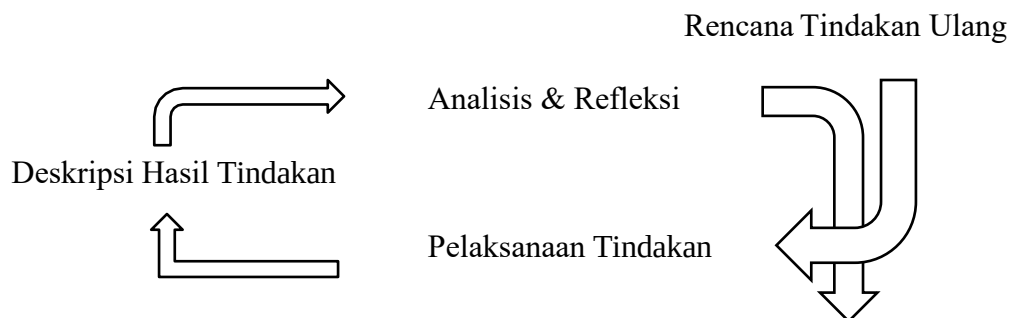
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus, karena pada penelitian siklus kesatu yang terdiri dari penyampaian materi hingga tes akhir masih ada beberapa peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Kemudian, dilakukan observasi atas apa yang menjadi

kendala atau pun kekurangan pada saat pembelajaran di siklus kesatu, sehingga penulis mempersiapkan siklus kedua dengan lebih maksimal karena telah mengetahui apa yang menjadi permasalahan di siklus kesatu. Pada saat pelaksanaan siklus kedua, penulis kembali menyampaikan terkait hal yang peserta didik belum mengerti dan pada saat pembelajaran berlangsung terdapat waktu istirahat sebentar yang digunakan untuk bermain *game* yang melatih konsentrasi peserta didik agar peserta didik dapat fokus kembali pada pembelajaran, sampai akhirnya dilaksanakan tes akhir. Pada siklus kedua didapatkan hasil yang memuaskan, yaitu semua peserta didik kelas VII SMPN 12 Tasikmalaya berhasil meningkatkan kemampuannya mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan hasil nilai peserta didik melebihi KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

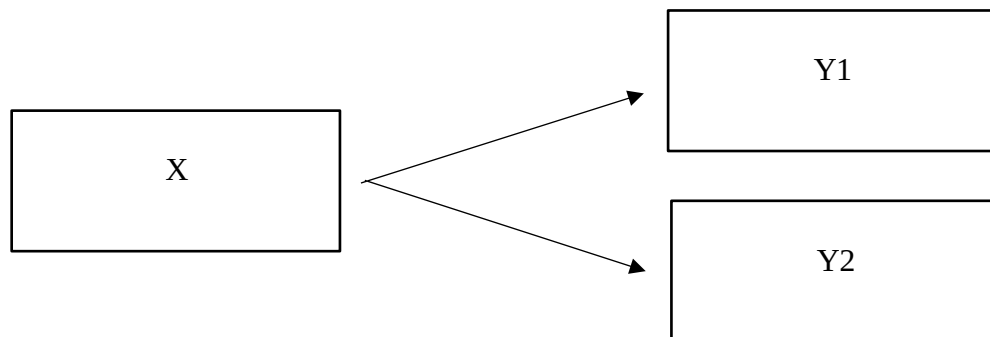
B. Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun” (Heryadi, 2014:124). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Group Investigation* digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP

Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (*Group Investigation*) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Sejalan dengan pernyataan tersebut, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124).

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Keterangan:

X : Model pembelajaran *Group Investigation* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

Y1 : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi

dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

Y2 : Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

C. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124-125) mengemukakan pendapatnya mengenai variabel penelitian sebagai berikut.

Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Group Investigation*
2. Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Heryadi (2014:71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, maka peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dibagi menjadi dua golongan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang

menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana.

Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, peneliti menentukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh ide dan data-data awal dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Group Investigation*.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai”. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Group Investigation*. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Group Investigation*.. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman observasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kejujuran (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Skor
1						
2						
3						
4						

5						
---	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
--------------------	------	------------

Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang aktif
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	1	Tidak aktif

3) Kejujuran

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik jujur dalam mengerjakan, Mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Aktif

Peserta didik kurang jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Tidak aktif

4) Tanggung jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Aktif

Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Tidak aktif

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

Sekolah : SMP Negeri 12 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VII/2

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai alasan
-----	------------	-------------------------

1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Group Investigation</i> ?	
2.	Apakah model pembelajaran <i>Group Investigation</i> menarik ?	
3.	Apakah pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran <i>Group Investigation</i> bermanfaat?	

3. Silabus

Silabus ini adalah perangkat pembelajaran yang penulis gunakan dalam penelitian di SMP Negeri 12 Tasikmalaya kelas VII tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VII yakni mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan perangkat pembelajaran yang penulis gunakan dalam penelitian di SMP Negeri 12 Tasikmalaya.

Teks 1

Pantai

Pantai diartikan sebagai batasan antara daratan dengan lautan. Batas ini merupakan zona laut sampai dengan kedalaman 200 m (garis isobath 200 m). Jadi, sifat-sifat pantai sama dengan daratan. Menurut bentuknya ada empat macam pantai, yaitu Pantai Landai, Pantai Curam, Pantai Bertebing, dan Pantai Karang.

Pantai Landai memiliki ciri permukaan yang relatif datar. Termasuk pantai jenis ini adalah Pantai Mangrove, Pantai Bukit Pasir, Pantai Delta, dan Pantai Estuari. Pantai Curam biasanya identik dengan tekstur topografi bergunung-gunung yang disebabkan karena retakan memanjang yang sejajar dengan pantai dan terkikis ombak besar sehingga terjadilah tebing-tebing curam dan laut dalam. Adapun contohnya, yaitu pantai di selatan Pulau Jawa dan barat Pulau Sumatera. Sementara Pantai Bertebing (flaise) adalah pantai yang curam di muka tebing karena adanya pegunungan melintang tegak lurus terhadap pantai. Di pantai ini sering dijumpai laut yang dangkal. Terjadinya flaise karena penimbunan hasil perusakan tebing pantai itu sendiri yang disebabkan oleh abrasi atau erosi. Terakhir, ada Pantai Karang terjadi jika di dasar laut sepanjang pantai terdapat terumbu karang, misalnya pantai di pulau Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara. Pantai seperti ini biasanya dijadikan objek wisata laut. Misalnya, Taman Bunaken di Manado.

Pantai merupakan tempat wisata yang populer dan pantas untuk dinikmati

bersama keluarga. Pantai juga memiliki ekosistem yang kaya akan komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik pantai terdiri atas tumbuhan dan hewan yang hidup di daerah pantai. Sementara itu, komponen abiotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan, dan sebagainya. Tidak hanya itu, masih banyak komponen lainnya yang ada di pantai, dapat kita manfaatkan untuk kehidupan, seperti pasir yang dicampur dengan air laut diolah menjadi garam dan manfaat lain yang mungkin belum diketahui oleh banyak orang adalah manfaat pasir buat kesehatan manusia. Pantai terdiri atas beberapa jenis. Komponen biotik dan abiotik pantai mengandung banyak manfaat. Selain indah, pantai memiliki manfaat bagi kesehatan, dan nutrisi.

Sumber : <https://www.brainacademy.id/blog/contoh-teks-laporan-hasil-observasi>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Setelah membaca dan memahami teks yang berjudul “**Pantai**”,
jawab pertanyaan berikut disertai dengan bukti pada paragraf/kalimat!

Soal Pengetahuan

1. **Jelaskan definisi umum pada teks laporan hasil observasi tersebut dan sertakan buktinya!**

.....

.....

.....

2. **Jelaskan deskripsi bagian pada teks laporan hasil observasi tersebut dan sertakan buktinya!**

.....

.....

.....

3. **Jelaskan deskripsi manfaat pada teks laporan hasil observasi tersebut dan sertakan buktinya!**

.....

.....

.....

4. **Tentukan kata benda, kata kerja, dan kata sifat pada teks laporan hasil observasi tersebut! sertakan buktinya!**

.....

.....
.....

5. Tentukan kata denotatif dan kata istilah pada teks laporan hasil observasi tersebut, sertakan buktinya!

.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk

Setelah membaca dan memahami teks yang berjudul “**Pantai**”,
jawab pertanyaan berikut !

Soal keterampilan

1. Berikan kesimpulan dari teks laporan hasil observasi tersebut dengan memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Berikan kesimpulan dari teks laporan hasil observasi tersebut dengan memuat kata benda, kerja, sifat, denotatif, dan istilah!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Sumber Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini yang menjadi subjek atau populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 orang siswa. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan memanfaatkan model *Group Investigation*.

Tabel 3.3
Data Awal Nilai Peserta Didik Kelas VII SMPN 12 Tasikmalaya
Dalam Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi
Teks Laporan Hasil Observasi

No	Nama	L/P
1	Ade Mardian	L
2	Alif Firza Anugah	L
3	Alika Indira Ramdania	P
4	Alya Amiatussyaidah	P
5	Andhika Pratama	L
6	Andrian Solehudin	L
7	Asha Ananda Novia	P
8	Dewi Robiatul Khasanah	P
9	Evan Khoerul Ulum	L
10	Fardan Romdhoni	L
11	Gofar Miptahul	L
12	Helmi Sa’ban Mubarak	L
13	Ide Neklas Noves	L
14	Insa Mayzahra	P
15	Lisna Minarti	P
16	Maya Mustika Nuroniyah	P
17	Mila Nuranggraeni	P
18	Muhammad Fauzi	L
19	Muhammad Hoerudin	L
20	Muhammad Ni’am Jahir	L
21	Muhammad Rashya P.	L

22	Nadera Nurramadhani	P
----	---------------------	---

F. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data sesuai dengan harapan, peneliti perlu melakukan beberapa langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1. Persiapan pengumpulan data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan penulis perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data. Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data.

Selain persyaratan administrasi, yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud yaitu buku catatan, pulpen dan gawai.

2. Perilaku dalam pengumpulan data

Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti sendiri. Adapun yang dimaksud dengan perilaku adalah sikap sopan dan santun yang peneliti terapkan di tempat penelitian sesuai dengan etika penelitian. Tempat penelitian adalah sekolah SMP Negeri 12 Tasikmalaya artinya peneliti memperhatikan pakaian yang digunakan harus sesuai dengan norma dan aturan di sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data yaitu jujur dalam proses penelitian dan bertanggung jawab terhadap apa yang sudah dilakukan. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu sekali melaksanakan survei atau observasi awal ke sekolah.

3. Pencatatan dan pengoleksian data

Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat penulis harus

melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh penulis berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

G. Prosedur Penelitian

Heryadi (2014:64) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Melaksanakan tindakan
5. Deskripsi keberhasilan
6. Analisis dan refleksi
7. Membuat Keputusan

Penulis melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya penulis menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Tindakan pembelajaran yang penulis lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi

dasar kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya penulis atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

H. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidak berhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024. Tempat yang ditentukan adalah SMP Negeri 12 Tasikmalaya, yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No.285, Karsamenak, Kecamatan Kawalu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46182.